

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam membangun potensi yang dimilikinya. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dimulai dari setiap satuan lembaga pendidikan, karena lembaga pendidikan merupakan tombak awal untuk menghasilkan output yang kompeten pada bidangnya. Setiap lembaga pendidikan juga harus memerhatikan mutu lembaganya dengan mengadakan peningkatan prestasi belajar. Jika siswa memiliki prestasi belajar yang rendah maka akan sulit mencapai tujuan dari pendidikan seperti yang telah disebutkan diatas. Menurut Abu Ahmadi prestasi yang dicapai oleh seseorang merupakan hasil dari sebuah interaksi dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Faktor tersebut adalah yang pertama faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa yang meliputi jasmaniah (panca indra yang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Dasar, Fungsi, Dan Tujuan Pendidikan Nasional, 3.

tidak bisa berfungsi sebagaimana mestinya), yang kedua faktor psikologi (kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, dan kematangan fisik). Yang ketiga adalah faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, fasilitas rumah, dan fasilitas belajar. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi yang akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada minat belajar sebagai faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar sebagai faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar.

Minat belajar merupakan faktor dari dalam diri seseorang yang akan memunculkan motivasi untuk mempelajari suatu bidang. Dengan munculnya motivasi tersebut akhirnya seseorang akan berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuannya. Menurut Slameto minat belajar adalah sikap atau keinginan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengenang aktivitas pembelajaran yang disertai rasa senang tanpa adanya paksaan dari orang lain, melainkan minat merupakan sesuatu yang tumbuh dari dalam diri seseorang akan kebutuhan dan kesenangan dalam belajar. Ketika seseorang minat dalam suatu bidang tertentu maka ia akan sangat antusias dengan segala hal yang berkaitan dengan bidang yang diminati.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Abd. Aziz, "Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah", *Jurnal Tarbiyah*, (Desember: 2018), V. 25, 3.

<sup>3</sup> Supriyani, Eny Winaryati, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar", Seminar Nasional Adusainstek, (ISBN 2685-5852), FMIPA UNIMUS, Semarang, 438.

Untuk menambah wawasan peneliti mencantumkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Athira Aziz yang berkaitan dengan minat belajar dengan judul “ Hubungan Minat, Motivasi Belajar Dan Sikap Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar.<sup>4</sup> selain terdapat faktor internal terdapat faktor eksternal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan bagian yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya fasilitas belajar maka kegiatan belajar akan lebih mudah dan efektif bila dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar tanpa adanya fasilitas belajar sebagai penunjang. Sehingga apa yang dituju dari kegiatan belajar dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Walgito persepsi merupakan sebuah pengalaman tentang suatu objek ataupun peristiwa ataupun hubungan-hubungan yang diperoleh melalui penyimpulan informasi dan penafsiran pesan melalui panca indra. Sehingga persepsi yang diterima oleh setiap individu berbeda meskipun datang dari obyek yang sama.<sup>5</sup> Sedangkan Menurut Slameto persepsi merupakan proses masuknya informasi dan pesan ke dalam otak manusia.

---

<sup>4</sup> Putri Athira Aziz, “ Hubungan Minat, Motivasi Belajar Dan Sikap Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Makassar, *Journal Of East*, (Desember: 2016), V. 2, 147.

<sup>5</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ( Yogyakarta: ANDI, 2004), 87-89.

Melalui persepsi tersebut kemudian manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya melalui panca indra.<sup>6</sup>

Fasilitas belajar menurut Djamarah adalah kelengkapan yang menunjang proses belajar anak didik di sekolah. Adapun fasilitas belajar di sekolah seperti ruang kelas, papan tulis, perpustakaan, LCD dan proyektor, tempat ibadah, laboratorium, kamar mandi, ruang UKS dan masih banyak lagi. Fasilitas belajar menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan belajar mengajar karena tanpa adanya fasilitas yang menunjang maka potensi yang dimiliki oleh siswa tidak dapat tersalurkan secara maksimal. Sedangkan fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Fasilitas belajar merupakan seluruh fasilitas yang digunakan untuk belajar baik di rumah ataupun di sekolah. Fasilitas belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya fasilitas belajar dapat mempermudah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal.<sup>7</sup> Sependapat dengan Djamarah menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Sugiyanto bahwa alat-alat belajar turut menentukan tingkat keberhasilan siswa. Oleh karena itu sarana belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.<sup>8</sup> dan juga menurut Menurut Mohammad Surya Fasilitas belajar

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 102.

<sup>7</sup> Meita Satri Prihatin, “Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2017, V. 6, 144-146.

<sup>8</sup> Sugiyanto, “Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS”, *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta*, 2015, ISBN 978-602-73690-3-0, 73.

merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah kegiatan belajar. dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan maksimal, lancar, efisien, dan efektif. begitu pula sebaliknya tanpa adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan bisa berjalan secara maksimal sehingga hal tersebut dapat menghambat prestasi belajar.<sup>9</sup> Dengan demikian fasilitas belajar sangat dibutuhkan bagi siswa di sekolah terutamanya. Karena hal ini dapat ikut serta dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Hendaknya pemerintah dapat mengatur, membimbing, mengawasi dan menjamin dana untuk penyelenggaraan pendidikan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak khususnya bagi masyarakat yang berada di daerah plosok.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar merupakan penilaian masing-masing siswa tentang fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Untuk menambah wawasan peneliti menemukan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Siti Febriani dan Alit Sarino dengan judul “Dampak Cara Belajar Dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. Yang menyatakan bahwa fasilitas belajar dapat meningkatkan prestasi

---

<sup>9</sup> Mohammad Surya, *psikologi pembelajaran dan pengajaran*, (Bandung: pustaka bani quraisy, 2004), 80.

belajara siswa. Dengan demikian berarti bahwa keberfungsian fasilitas belajar yang baik dapat menunjang peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>10</sup>

Permasalahan yang menarik disini adalah bahwa minat belajar dan kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka prestasi belajarnya akan tinggi pula. Demikian pula apabila fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran lengkap maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI pada tanggal 11 Maret 2019 bahwa dalam kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik hal tersebut didukung oleh fasilitas belajar yang tersedia. Sebagaimana dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran seperti siswa aktif bertanya kepada guru jika belum memahami materi yang disampaikan, siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Namun ketika mendapatkan tugas dari guru ada beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas, ada siswa yang lebih suka bicara sendiri ketika guru menjelaskan, bermain HP sendiri, dan selalu mengeluh ketika mendapatkan tugas dari guru. Hal tersebut menyebabkan masih ada siswa yang mendapatkan nilai PAI dibawah KKM.

Dengan melihat fenomena yang ada serta latar belakang yang telah dipaparkan peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “

---

<sup>10</sup>Putri Siti Febrian, Alit Sarito, “Dampak Cara Belajar Dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal Manajerial*, Januari 2017, V. 2, 170.

Hubungan Antara Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMAN I Tanjunganom”. Perbedaan judul ini dengan judul yang lain adalah disini peneliti memfokuskan pada prestasi belajar PAI karena penting bagi guru terutama guru PAI mengupayakan peningkatan prestasi belajar mengingat bahwa pendidikan agama sebagai pengontrol tingkah laku manusia serta sebagai landasan bagi manusia dalam menjalankan kehidupan di muka bumi dengan demikian siswa berhak mendapatkan pengajaran agama sebagaimana yang telah tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 12 ayat 1 yang berbunyi “ *setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya oleh pendidik yang seagama*”.<sup>11</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Tanjunganom?
2. Apakah Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Kelengkapan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Tanjunganom?

---

<sup>11</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2003 Pasal 12 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 5.

3. Apakah Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Minat Belajar Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Tanjunganom?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Tanjunganom
2. Untuk Mengetahui Hubungan Antara Kelengkapan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Di 1 Tanjunganom
3. Untuk Mengetahui Hubungan Antara Minat Belajar Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Tanjunganom

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas diharapkan Hasil penelitian nantinya dapat memberikan Kontribusi teoritis dan praktis kepada pembaca diantaranya:

1. Kontribusi teoritis

Diharapkan pembaca dapat mengetahui dan memperhatikan hal-hal yang dapat memengaruhi prestasi belajar yaitu minat belajar dan fasilitas belajar. diharapkan pembaca dapat meningkatkan prestasi belajar dengan minat belajar dan memanfaatkan fasilitas belajar dengan maksimal.

2. Kontribusi praktis

- a. Kepada pendidik: diharapkan pendidik dapat membantu meningkatkan minat belajar dan memperhatikan keberadaan fasilitas belajar untuk peserta didik sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi belajar dengan lebih baik.
- b. Kepada peserta didik: untuk memberikan informasi kepada peserta didik pentingnya minat belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar secara maksimal untuk meningkatkan prestasi belajar.
- c. Kepada peneliti: dapat memberikan kontribusi memperkaya teori tentang faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang untuk meningkatkan prestasi belajar. Khususnya adalah minat belajar yang merupakan faktor dari dalam individu dan fasilitas belajar yang merupakan faktor dari luar individu serta dapat menjadi literature tambahan bagi pembaca.

## **E. Telaah Pustaka**

### **1. Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Minat merupakan aspek psikis yang termasuk dalam faktor pendorong belajar. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan dengan suka rela melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan bidang yang diminati. Minat juga dapat mendorong seseorang untuk lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan. Bila dikaitkan dengan

kegiatan pembelajaran maka kemungkinan minat belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.<sup>12</sup>

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Djamarah yang mengatakan bahwa minat belajar yang tinggi berdampak pada prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya, minat belajar yang rendah berdampak pada prestasi belajar yang rendah.<sup>13</sup> Teori tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slamet Rozikin dkk yang menyatakan bahwa indikator minat memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,377 dengan indikator pemahaman konsep materi pelajaran. Dan indikator minat yang memiliki pengaruh sangat kecil dengan nilai korelasi 0,274 adalah indikator perasaan suka terhadap aktivitas siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari F hitung yang memiliki nilai lebih besar dari pada F tabel dengan kontribusi sebesar 76,4%. Dengan demikian semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.<sup>14</sup>

## 2. Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar

---

<sup>12</sup> Vina Rahmayanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok", *Jurnal SAP*, (Desember, 2016), V. 1, 208.

<sup>13</sup> Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif 2*, V.2, 126.

<sup>14</sup> Slamet Rozikin, Dkk. "Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai Dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang", *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, (2018), V. 2, 80.

Dalam kegiatan belajar tentunya memiliki tujuan-tujuan tertentu, tercapainya tujuan dari kegiatan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor. Diantara faktor tersebut adalah adanya fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang perlu mendapat perhatian khusus karena keberadaan fasilitas belajar ini memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan akademik ataupun non akademik. Yang meliputi: ruang kelas, keadaan meja dan kursi, penerangan dalam kelas, LCD dan proyektor, kamar mandi, ruang guru, tempat ibadah, laboratorium, papan tulis, dan masih banyak lagi. Fasilitas tersebut diatas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran.<sup>15</sup>

Seperti yang diungkapkan oleh Sabri bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar diantaranya adalah: pendidik, tujuan, alat, peserta didik, dan lingkungan. Apabila salah satu dari lima komponen tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar tidak akan bisa berjalan secara maksimal. Hal tersebut diatas dapat berjalan lebih maksimal apabila dilengkapi dengan sarana dan prasarana belajar.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Shuaebah Nur yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan hasil korelasi sebesar 53.10 dengan korelasi interpretasi yang tinggi dengan fasilitas belajar yang tergolong kurang lengkap sedangkan

---

<sup>15</sup> Suranto, "Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, (Desember, 2015), V. 25, 12.

nilai rata-rata ujian masuk dalam kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.<sup>16</sup>

3. Adapun penelitian yang dilakukan oleh M Fathurrahman yang berkaitan dengan fasilitas belajar dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran” dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 40,6%. Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 40,2%. Sedangkan pengaruh total fasilitas belajar dengan motivasi belajar sebesar 51% dengan demikian apabila fasilitas belajar lengkap maka siswa akan semangat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.<sup>17</sup>
4. Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan minat belajar yang dilakukan oleh Kabelia Putri, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017”. bahwa berdasarkan

---

<sup>16</sup> Shuaebah Nur, “Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Di SMA 2 Polewali”, *Jurnal Papatuzdu*, (November, 2015), V. 10, 48-65.

<sup>17</sup> M. Fathur Rahman, “Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta* (ISBN: 978-602-8580-19-9: 2015), 65.

hasil penelitian dapat diketahui variabel minat belajar merupakan variabel yang dominan memengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>18</sup>

5. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Erin Anggraini dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. Minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi seseorang dalam kegiatan belajar. Minat seseorang terhadap suatu bidang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar yang akan dilakukan selanjutnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu bidang maka akan timbul perasaan suka dan senang terhadap bidang tersebut. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh tiga faktor, pertama yaitu faktor internal yang meliputi kesehatan, minat, intelegensi, kesehatan, dan motivasi. Kedua faktor eksternal yang meliputi kurikulum, lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan program belajar. Dan ketiga adalah pendekatan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erin Anggraini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara minat belajar dan fasilitas belajar didapatkan hasil  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,768. Dengan demikian berarti bahwa minat belajar dan fasilitas belajar memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar, untuk nilai  $R^2_y$  sebesar 0,589 hal tersebut menunjukkan bahwa 58,9% prestasi belajar dipengaruhi oleh minat

---

<sup>18</sup> Kabela Putri, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi, “Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (2017), V. 11, 47.

belajar dan fasilitas belajar. Sedangkan sebesar 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>19</sup>

6. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Muhammad Imam Syafi'ih yang menyatakan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar membawa pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa dan ketersediaan fasilitas belajar yang baik maka prestasi belajarnya akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, apabila siswa memiliki minat belajar yang rendah serta minimnya ketersediaan fasilitas untuk belajar maka berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.<sup>20</sup>

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang dianggap paling tinggi kemungkinannya secara teoritis. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

1.  $H_1$ : Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Tanjunganom
- $H_0$ : Tidak Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Tanjunganom

---

<sup>19</sup> Erin Anggraini, "Hubungan Antara Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi", Skripsi, Universitas 11 Maret, Surakarta.

<sup>20</sup> Muhammad Imam Syafi'ih, "Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Pada Siswa Kelas XII SMA NEGERI 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan)", *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, (2016), V. 10, 23-24.

2.  $H_1$ : Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Kelengkapan Fasilitas Belajar di Sekolah Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Tanjunganom  
 $H_0$ : Tidak Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Kelengkapan Fasilitas Belajar di Sekolah Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Tanjunganom
3.  $H_1$ : Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Minat Belajar Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar di Sekolah Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Tanjunganom  
 $H_0$ : Tidak Terdapat Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Minat Belajar Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar di Sekolah Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Tanjunganom.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Minat Belajar**

Minat belajar merupakan sikap yang timbul dari dalam diri peserta didik tanpa ada yang menyuruh untuk memerhatikan suatu bidang tertentu. Menurut Hidayat seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Ketertarikan untuk belajar
- b. Kesadaran untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta kesadaran dalam mengerjakan tugas
- c. Perhatian dalam belajar

d. Pengetahuan terhadap materi yang diminati <sup>21</sup>

## 2. Kelengkapan Fasilitas Belajar Di Sekolah

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar. Adapun indikator kelengkapan fasilitas belajar di sekolah seperti yang telah tercantum pada permendiknas No. 24 Tahun 2007 memiliki indikator sebagai berikut:

a. Sarana belajar meliputi:

- 1) Media belajar
- 2) Alat pelajaran
- 3) Buku Pelajaran

b. Prasana belajar meliputi:

- 1) Ruang kelas dan laboratorium:
- 2) Tempat ibadah
- 3) Perpustakaan sekolah
- 4) Ruang olah raga
- 5) Sanitasi di dalam dan diluar bangunan gedung
- 6) Ruang pimpinan
- 7) Ruang guru
- 8) Ruang tata usaha
- 9) Ruang konseling

---

<sup>21</sup> Dewi Sasmita Pasaribu, Dkk, “ Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X SMAN 10 Muaro Jambi”, *Jurnal Edu Fisika*, (2017), V. 02, 63.

10) Ruang UKS

11) Ruang organisasi kesiswaan

12) Jamban.<sup>22</sup>

### **3. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melalui berbagai tahapan untuk mengukur pemahaman siswa. Adapun indikator dari prestasi belajar menurut Bloom dalam Agus Suprijanto menyatakan bahwa prestasi belajar mencakup 3 aspek yaitu:

- a. Kognitif (pengetahuan)
- b. Afektif (sikap)
- c. Psikomotorik (gerak)<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Lampiran Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), 34-65.

<sup>23</sup> Agus Suprijono, Teori Dan Aplikasi, (Surabaya: Blog History Education, 2015), 12-13.